

**Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School**  
Management of The Superior Program of Tahfidz Al-Qur'an for Junior High School Students at Nuruzzaman Islamic Boarding School

<sup>1</sup>Muhammad Rifan, <sup>2</sup>Enoh

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung  
Jl. Ranggagading No. 8 Bandung 40116  
e-mail: Mrifan154@gmail.com, Enuroni@gmail.com,

**Abstract.** The research about case study on the Management of Tahfidz Al-Qur'an Superior Program at Nuruzzaman Secondary School Students who have several stages in implementing tahfidz program of Al-Qur'an starting from planning, execution and evaluation adjusted to vision of mission and purpose of program implementation. The purpose of the study is to know the planning undertaken by the Nuruzzaman School, knowing the implementation of activities undertaken by the SMP Nuruzzaman, knowing the evaluation of the implementation of learning activities tahfidz Al-Qur'an program. The research method is case study with qualitative approach collecting data by observation, documentation, and interview so that research activity done by studying various excellence and theory through existing literature followed by direct field research to get accurate data which then will be combined with objective findings in the field end conclusion. The results obtained are: (a) Program planning tahfidz Al-Qur'an prioritizing aspects of faith, aspects of science, aspects of morals, aspects of charity (b) Work program that has been planned then implemented with the principle of methods taught by the Prophet Muhammad SAW in Bukhari hadith -Muslim explain teaching method for a teacher, that is: *basysyiru* = give good news, *wala tunaffiru* = do not scare, *yassiru* = make it easier, *wala tu'assiru* = do not complicate, so planning to instill the four aspects above can be done (c) Evaluation of Qur'an tahfidz program that must be improved is the limited time to memorize for students, the lack of teachers tahfidz Al-Qur'an, social environment, students are less precise in managing the time, forget is a constraint of the program tahfidz Al-Qur'an.

**Keywords:** Management, Program Tahfidz Al-Qur'an.

**Abstrak.** Penelitian ini mengenai studi kasus tentang Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman yang memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disesuaikan dengan visi misi dan tujuan dilaksanakannya program tersebut. Tujuan penelitian ialah mengetahui perencanaan yang dilaksanakan oleh pihak SMP Nuruzzaman, mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak SMP Nuruzzaman, mengetahui evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan ialah studi kasus dengan pendekatan kualitatif maka pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara sehingga kegiatan penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai keunggulan dan teori melalui literatur yang ada dilanjutkan dengan penelitian dilapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat yang kemudian akan digabungkan dengan temuan objektif di lapangan yang diakhiri dengan kesimpulan. Hasil yang diperoleh ialah: (a) Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an yang mengutamakan aspek keimanan, aspek keilmuan, aspek akhlak, aspek amal (b) pembelajaran program *tahfidz al-Qur'an* yang dilaksanakan di SMP Nuruzzaman menggunakan metode *tahfizh* dan *takrir* adapun yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits Bukhari-Muslim menjelaskan metode mengajar bagi seorang guru, yaitu: *basysyiru* = memberi kabar gembira, *wala tunaffiru* = jangan menakut-nakuti, *yassiru* = mempermudah, *wala tu'assiru* = jangan mempersulit, sehingga perencanaan untuk menanamkan empat aspek di atas dapat terlaksana (c) Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an yaitu terbatasnya waktu menghafal bagi siswa dan kurangnya pengajaran merupakan Kendala dari program *tahfidz Al-Qur'an*, lingkungan pergaulan, siswa kurang tepat dalam mengatur waktu, lupa merupakan kendala dari program tahfidz Al-Qur'an tersebut.

**Kata Kunci :** Pengelolaan, Program Tahfidz Al-Qur'an.

## A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah usaha membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai

dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat (A.Patoni, 2004: 15). Pendidikan agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dengan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan syariat Islam. Maka arahnya adalah pembentukan akhlak pribadi Muslim yang taat, berilmu dan beramal.

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan Islam tentang al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan yang penting pada masyarakat modern akhir-akhir ini. Lembaga-lembaga pendidikan Islam saat ini banyak yang menjadikan program Tahfidz Qur'an sebagai program unggulan. Pendidikan tahfidz Quran tidak hanya ada di pesantren saja, melainkan sekolah swasta Islam banyak yang menerapkannya. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran orangtua melihat kondisi lingkungan anak dan remaja yang semakin mengalami kemunduran. Sehingga orangtua lebih memilih sekolah yang memiliki sistem pendidikan tahfidz. Salah satunya adalah lembaga pendidikan SMP Nuruzzaman Cilengkrang Bandung.

SMP Nuruzzaman merupakan sekolah menengah pertama yang menggunakan dua kurikulum, kurikulum nasional ketika pembelajaran di sekolah dan kurikulum pesantren di luar jam sekolah. Selain SMP, sekolah Nuruzzaman juga terdapat SMA, dimana siswa akan melanjutkan hafalannya di jenjang SMA dengan sempurna. Melihat fenomena tersebut menjadi suatu hal yang menarik untuk di teliti terkait pengelolaan program unggulan tahfidz Quran, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Arikunto, 1988: 8).

Tujuan penelitian ialah mengetahui perencanaan yang dilaksanakan oleh pihak SMP Nuruzzaman, mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak SMP Nuruzzaman, mengetahui evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an.

## B. Landasan Teori

Menurut Ramayulis (2008: 36), dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajdah : 5).

Dalam hadits Bukhari disebutkan,

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“apabila suatu urusan diserahkan pada bukan ahlinya, maka tunggu saat kehancurannya” (Salim, 1985: 80),

Hadits tersebut memiliki penjelasan bahwa suatu pekerjaan atau urusan yang tidak dikerjakan atau dikelola dengan baik, maka akhirnya tidak akan baik pula. Begitu juga suatu program apabila pengelolaannya baik dan benar, tentu tujuannya pun akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut para pakar ilmu manajemen Henry Fayol, merinci lebih sistematis tentang fungsi-fungsi Manajemen (Hikmat, 2014: 28) yaitu : *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Coordinating* (Pengorganisasian), *Commanding* (Pengarahan), *Controlling* (Pengawasan).

Berdasarkan pernyataan di atas ada tiga unsur dalam pengelolaan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. “Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna (Fattah, 2000: 15)”. Teori yang dinyatakan oleh Fattah dengan yang dilihat di lapang sesuai karena perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin yang ada di lingkungan SMP Nuruzzaman. Pelaksanaan atau Pergerakan (*Motivating*) adalah “Keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Siagian, 1989: 116)”. Karena itu *Motivating* yang ada pada pelaksanaan program *tahfidz al-Qur'an* di SMP Nuruzzaman berfungsi untuk menggerakkan manajemen terhadap pendidik untuk menggabungkan dirinya dengan program *tahfidz al-Qur'an* sehingga dapat terlaksana dan tercapai. Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen (Arikunto, 2004: 13).

Tahfidz berasal dari *يحفظ تحفيظا* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal (Munawwir, 1999: 301). Menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku ataupun catatan lain) (KBBI, 2010: 381). Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.

Metode menghafal menurut (Al-Hafidz 2003: 10) cara cepat menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu:

1. Metode *Tahfizh*

Yang dimaksud dengan metode ini adalah menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafalkan ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkaikan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sempurna dimulai dari ayat awal, ayat kedua dan seterusnya.

2. *Takrir*

Metode *Takrir* adalah mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau sudah pernah disimakkan kepada seorang guru atau instruktur. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa. Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka pada dasarnya hafalan Al-Qur'an itu adalah mengulang sebanyak-banyaknya materi hafalan yang telah dihafal tentunya disesuaikan dengan kemampuan diri para penghafal itu sendiri.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penellitian yang dilakukan di SMP Nuruzzaman, selanjutnya peneliti akan menguraikan analisis dari hasil pengamatan yang diteliti. Namun sebelumnya akan diuraikan terlebih dahulu latar belakang diadakannya program

unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Nuruzzaman sebelum menjelaskan perencanaan.

SMP Nuruzzaman adanya program tahfidz Al-Qur'an bertujuan ingin menciptakan atau melahirkan siswa-siswi yang menjadi generasi Qur'ani yang bisa menjaga Al-Qur'an dari sisi hafalannya. Selain itu program ini diimbangi dengan kitab kuning. Hal ini penting, karena tahfidz Al-Qur'an tidak ada nilainya sama sekali jika tidak mampu memahaminya. Oleh karena itu, tahfidz Al-Qur'an disandingkan dengan kitab kuning bertujuan untuk memahami Al-Qur'an lebih dalam lagi.

Teori perencanaan yang dilaksanakan di SMP Nuruzzaman *Boarding School* telah memenuhi kriteria, seperti teori menurut Nanang Fattah (2000: 15) Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. "Perencanaan kembali" kadang-kadang menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir, pada dasarnya mengandung berbagai unsur yang berisi dasar pemikiran yang melatar belakangi adanya program tahfidz Al-Qur'an, sehingga menjadi pokok perencanaan yang mendasar untuk program tahfidz Al-Qur'an tersebut.

Setelah adanya suatu dasar pemikiran maka tim penyusun program tahfidz Al-Qur'an menyiapkan visi dan misi sebagai cita-cita dan tahapan-tahapan yang harus dicapai oleh SMP Nuruzzaman *Boarding School* dari capaian waktu yang ditentukan, dengan adanya visi dan misi maka program tahfidz Al-Qur'an di SMP Nuruzzaman *Boarding School* dapat terealisasi sesuai dengan visi misi tersebut.

Visi misi tersebut selanjutnya akan menjadi dasar pelaksanaan dari program tahfidz Al-Qur'an yang bertujuan membina siswa yang berakidah ahlusunnah wal jama'ah, berakhlakul karimah, kuat dan sehat jasmani dan rohani dan mampu menjawab tantangan zaman. SMP Nuruzzaman *Boarding School* dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an memiliki landasan perundang-undangan yang menjadi landasan dalam penyusunan pedoman pelaksanaan berbagai macam kegiatan yang menunjang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tersebut. Penyusunan perencanaan yang baik dapat mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an yang biasa dikembangkan dalam bentuk rapat kerja tahunan sehingga program tersebut terus berkembang kearah yang positif bagi kemaslahatan civitas akademika.

SMP Nuruzzaman dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an diperlukan tenaga kerja yang memiliki komitmen dan kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an sehingga dalam penyaringan atau penerimaan ketenagakerjaan dilaksanakan dengan penuh ketelitian.

Perencanaan kurikulum pada SMP Nuruzzaman terencana sesuai dengan kurikulum yang digariskan oleh pemerintah yang ditambahkan oleh kurikulum rekayasa yang dikehendaki berdasarkan visi misi program tahfidz Al-Qur'an dengan hal tersebut SMP Nuruzzaman dapat bersaing sehat dengan sekolah-sekolah tahfidz Al-Qur'an unggulan lainnya.

Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMP Nuruzzaman mengandung 4 aspek, yaitu: aspek keimanan, aspek ilmu, aspek akhlak dan aspek amal. Dengan perencanaan tersebut para lulusan SMP Nuruzzaman yang telah mempelajari program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya kaya dari segi ilmu pengetahuan namun siswa lulusan SMP Nuruzzaman memahami berbagai aspek yang lainnya terutama memiliki keimanan dan ketaqwaan yang menjadi bekal utama dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Penerapan kurikulum tahfidz Al-Qur'an dengan mengedepankan penerapan akhlak merupakan suatu susunan perencanaan yang bertujuan untuk menjunjung tinggi budi pekerti yang luhur di masyarakat sehingga lulusan SMP Nuruzzaman dapat

mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari program tahfidz Al-Qur'an kepada masyarakat umum.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada program tahfidz Al-Qur'an di SMP Nuruzzaman menggunakan metode yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits Bukhari-Muslim menjelaskan metode mengajar bagi seorang guru, yaitu: *basysyiru* = memberi kabar gembira, *wala tunaffiru* = jangan menakut-nakuti, *yassiru* = mempermudah, *wala tu'assiru* = jangan mempersulit.

Perencanaan pembelajaran dengan prinsip tersebut siswa program tahfidz Al-Qur'an di SMP Nuruzzaman dikondisikan untuk selalu riang gembira dengan berbagai kabar gembira dalam bentuk motivasi-motivasi untuk mendongkrak semangat belajar dan menghafal Al-Qur'an dan menjunjung tinggi akhlakul karimah diharapkan dapat membentuk siswa program tahfidz Al-Qur'an sesuai visi dan misi yang telah direncanakan.

Pelaksanaan praktik di lapangan dilaksanakan dengan memahami karakter setiap peserta didik untuk mempermudah proses belajar mengajar, pendidik mengkondisikan siswa sesuai tahap perkembangannya agar mudah diterima pada setiap pembelajaran dilaksanakan. Pelaksanaan belajar mengajar yang menuntut pendidik untuk menyesuaikan kapasitas berfikir peserta didik supaya peserta didik dapat mencerna materi-materi tahfidz dan hafalan-hafalan Al-Qur'an yang sedang ditempuh berdasarkan program tahfidz Al-Qur'an.

Pendidik tidak dapat memaksakan peserta didik untuk menggunakan hanya satu cara belajar. Namun pendidik mengarahkan siswa untuk belajar sesuai dengan cara belajar yang paling efektif menurut karakter peserta didik masing-masing.

Dalam menunjang program tahfidz Al-Qur'an siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi sesuai minat dan bakat siswa tersebut. Dengan adanya kegiatan yang menunjang minat dan bakat siswa mendapatkan nilai pendidikan yang lebih dari program tahfidz Al-Qur'an seperti pelatihan *hard skill* dan *soft skill* sebagai sarana relaksasi bagi para siswa dapat berupa seni, bela diri, kepramukaan, klub karya ilmiah, klub remaja mesjid, dan lain sebagainya. Pada setiap unit kegiatan di fasilitasi pembina yang berkompetensi sesuai dengan bidangnya.

Evaluasi program yang dilaksanakan melalui pembahasan jalannya program tahfidz Al-Qur'an dengan mempertimbangkan segala aspek yang menyangkut dengan poin-poin evaluasi yang telah ditentukan.

Evaluasi program *tahfidz al-Qur'an* di SMP Nuruzzaman dititik beratkan pada beberapa prinsip, prinsip yang pertama ialah prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi siswa agar memperbaiki cara belajar dan meraih capaian hafalan yang telah ditentukan jika pada hasil pembelajaran siswa terdapat kekeliruan atau tidak sesuai dengan capaian target hafalan yang telah ditentukan maka para pendidik akan melaksanakan evaluasi yang bersifat edukatif.

Prinsip otentik yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Setelah selesai dilaksanakannya program tahfidz Al-Qur'an para guru melaksanakan evaluasi terhadap siswa mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama program tersebut sehingga terlihat kemampuan setiap siswa dalam kesehariannya (Iskandar diakses pada tanggal 09 Agustus 2018).

Prinsip objektif didasarkan pada penilaian standar yang disepakati dalam program tahfidz Al-Qur'an tersebut pada pelaksanaan evaluasi, guru pembimbing akan memberikan penilaian pada siswa sesuai dengan kriteria dan hasil capaiannya selama pembelajaran, jika selama dilaksanakannya pembelajaran siswa itu aktif maka penilaian

akan semakin baik (Sopyan diakses pada tanggal 09 Agustus 2018).

Prinsip akuntabel yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara siswa dan guru sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siswa mengetahui capaian-capaian nilai yang harus dilalui oleh siswa untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

Prinsip transparan, yaitu penilaian yang dilaksanakan pada program tersebut yang dapat dilihat oleh siswa yang berkepentingan sehingga sangat objektif tanpa ada rekayasa dari pihak manapun (Sopyan diakses pada tanggal 09 Agustus 2018).

Evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip di atas dan hasilnya sesuai dengan hasil evaluasi yang menyatakan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya program tersebut.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk menulis skripsi dengan judul Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman ialah dengan menyusun strategi perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam berbagai aspek, yakni: (1) aspek keimanan (2) aspek keilmuan (3) aspek akhlak (4) aspek amal.

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Nuruzzaman menggunakan prinsip metode yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits Bukhari-Muslim menjelaskan metode mengajar bagi seorang guru, yaitu: *basysyiru* = memberi kabar gembira, *wala tunaffiru* = jangan menakut-nakuti, *yassiru* = mempermudah, *wala tu'assiru* = jangan mempersulit, sehingga perencanaan untuk menanamkan empat aspek di atas dapat terlaksana.

Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an yang selama ini berjalan ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, yaitu: (1) lingkungan, (2) sekolah yang mendukung proses pembelajaran, (3) perhatian guru sangat mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an apabila perhatian guru terhadap siswa maksimal maka proses menghafalnya pun akan sangat maksimal, (4) motivasi dari orang tua, (5) fasilitas yang memadai, (6) penghargaan bagi siswa yang memiliki target yang lebih dari yang seharusnya.

Ada beberapa hal juga yang harus diperbaiki pada pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu: (1) terbatasnya waktu menghafal bagi siswa, (2) kurangnya guru tahfidz Al-Qur'an, (3) lingkungan pergaulan, (4) siswa kurang tepat dalam mengatur waktu, (5) hafalan yang kurang kuat merupakan kendala dari program tahfidz Al-Qur'an tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

- Achmad Patoni. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Pusat: Bina Ilmu.
- Suharsimi Arikunta. (1988) *pengelolaan kelas dan siswa*, jakarta : CV. Rajawali.
- Hikmat. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawwir, A.WQ, (1999) *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Suharsimi Arikunto, (2004) *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,(1988)*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Salim, H. (1985). *Terjemah Mukhtarul Ahadits*. Bandung: PT Alma'arif Bandung.  
<http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/penilaian-otentik.html>  
<http://filesop.blogspot.com/2016/02/penilaian-definisi-prinsip-dan-tujuan.html>